

DAFTAR PUSTAKA

- Aliudin, Sarjiman, & Sutardi.(2000). Kajian penggunaan pupuk organik fine compost dan bokashi pada produksi tiga varietas bawang merah. Dalamprosidng Pengembangan Teknologi Pertanian Ramah Lingkungan. Denpasar: Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP).
- Arsad (2011). Karaterisik tanaman mangium dan morfologi, Surabaya.
- Departemen Kehutanan 2003 Pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) – Pulp 2002. Departemen Kehutanan, Jakarta, Indonesia
- Fitriani, A. (1999). Pengaruh pemupukan NPK terhadap pertumbuhan semai Acacia mangium pada berbagai media semai organik. Skripsi. Bogor: Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Hadris dan Triyono, K. (2015) „Pengaruh Macam Media Tumbuh dan Pupuk Mikro Plant Nature Terhadap Pertumbuhan Bibit Akasia (Acacia mangium Willd.)“, Jurnal Inovasi Pertanian 14(1), pp. 40–46.
- Hardjowigeno. 2007. Ilmu Tanah. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Heriyanto, N. M. dan Siregar, C. A. (2004). Pengaruh Pemberian Media Arang terhadap Pertumbuhan Bibit Acacia Mangium Willd. Di Persemaian“, Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam 1(1), Pp. 78–88.
- Fitriani, A. (1999). Pengaruh pemupukan NPK terhadap pertumbuhan semai Acacia mangium pada berbagai media semai organik. Skripsi. Bogor: Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Krisnawati, H., Kallio, M. dan Kanninen, M. 2011 Acacia mangium Willd.: ekologi, silvikultur dan produktivitas. CIFOR, Bogor, Indonesia.
- Lingga. P. 2003. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Lingga. P. dan Marsono. 2001. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Mamonto, R., Rombang, J. A. dan Lasut, M. T. (2019). Pengaruh Dosis Pupuk Organik Cair Terhadap Konsentrasi Pada Pertumbuhan Semai *Acacia mangium*. Di Persemaian“, Universitas Sam Ratulangi 1(1), pp. 23–36
- Munawar, A. (2011). Kesuburan tanah dan nutrisi tanaman. Bogor: IPB Press
- Novizan. 2005. *Petunjuk Pemupukan*. AgroMedia. Jakarta

- Putri. K.P dan D.F. Djam'an. 2004. *Peran Manajemen Persemaian dalam Upaya Penyiapan Bibit Berkualitas*. *Info Benih*, Vol.9 (1) : 13 –26.
- Rambitan.. V.M.M.. Sari. M.P. 2015. *Pengaruh Pupuk Kompos Cair Kulit Pisang Kepok (Musa paradisiaca L.) Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (Arachis hypogaea L.) Sebagai Penunjang Praktikum Fisiologi Tumbuhan*. J. EduBio Trop. 1
- Retnowati, 1988. Pertumbuhan akasia tidak memerlukan persyaratan tumbuh, akasia tumbuh kerdil bila dibawah naungan.
- Sitompul, M., Guritno, B. 1995. *Analisis Pertumbuhan Tanaman*. Universitas Gajah Mada Press. Yogyakarta
- Sri Nuryani H.U., Muhsin Haji dan Nasih Wisya Yuwono. 2006. Manfaat penggunaan media organik untuk mencegah berkurangnya lapisan *top soil*. *Ilmu Tanah dan Lingkungan* (10) : 1-13
- Srivastava, (1993). Kriteria semai menjadi bibit dalam proses panen.
- Waryan. (2008). Karakteristik media arang sekam dan pencampuran media.
- Winarni. G.2008. *Sifat dan Ciri Tanah*. Bogor : Institut Pertanian Bogor. Winarni. E. 2008. Pertumbuhan Meranti Merah (*Shorea ovalis*) pada Media Sapih Campuran Bokashi Jerami Top Soil. *Jurnal Penelitian Fakultas Kehutanan*. Universitas Lambung Mangkurat.
- Windi, W. I. 2019. *Perbandingan Pertumbuhan, Kuantitas Dan Kualitas Kale (Brassica oleracea var. acephala) Pada Beberapa Alternatif Sistem Budidaya Organik dan Konvensional (Skripsi)*. Jurusan Agroteknologi. UKSW. Salatiga
- .
- .

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lay out Rancangan Acak Lengkap.

D2M3 (3)	D3M2 (2)	D1M3 (2)
D2M2 (1)	D3M1 (1)	D3M3 (1)
D1M2 (2)	D3M1 (2)	D2M1 (1)
D3M1 (3)	D2M3 (1)	D1M2 (1)
D1M1 (1)	D2M2 (3)	D1M3 (1)
D1M1 (3)	D3M3 (2)	D3M2 (3)
D3M3 (3)	D2M1 (3)	D1M1 (2)
D2M1 (2)	D3M2 (1)	D2M3 (2)
D1M3 (3)	D2M2 (2)	D1M2 (3)

Lampiran 2. Hasil Analisis SPSS.

- Tinggi Tanaman

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: TinggiTanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	98.163 ^a	8	12.270	1.311	.299
Intercept	6972.934	1	6972.934	745.266	.000
D * M	47.277	4	11.819	1.263	.321
D	33.916	2	16.958	1.812	.192
M	16.970	2	8.485	.907	.421
Error	168.413	18	9.356		
Total	7239.510	27			
Corrected Total	266.576	26			

a. R Squared = .368 (Adjusted R Squared = .087)

TinggiTanaman

Duncan

Dosis	N	Subset
		1
D3	9	14.9778
D1	9	15.6222
D2	9	17.6111
Sig.		.100

TinggiTanaman

Duncan

Media Tanam	N	Subset
		1
M2	9	15.4444
M3	9	15.5778
M1	9	17.1889
Sig.		.267

- Jumlah Daun

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Jumlah Daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	13.333 ^a	8	1.667	.804	.608
Intercept	1976.333	1	1976.333	952.875	.000
D * M	3.556	4	.889	.429	.786
D	6.889	2	3.444	1.661	.218
M	2.889	2	1.444	.696	.511
Error	37.333	18	2.074		
Total	2027.000	27			
Corrected Total	50.667	26			

a. R Squared = .263 (Adjusted R Squared = -.064)

Jumlah Daun

Duncan

Dosis	N	Subset
		1
D1	9	8.00
D3	9	8.44
D2	9	9.22
Sig.		.104

Jumlah Daun

Duncan

Media Tanam	N	Subset
		1
M2	9	8.11
M3	9	8.67
M1	9	8.89
Sig.		.293

- Diameter Batang

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Diameter Batang

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1.281 ^a	8	.160	2.109	.090
Intercept	64.713	1	64.713	852.312	.000
D * M	.270	4	.068	.890	.490
D	.339	2	.169	2.229	.136
M	.672	2	.336	4.424	.027
Error	1.367	18	.076		
Total	67.360	27			
Corrected Total	2.647	26			

a. R Squared = .484 (Adjusted R Squared = .254)

Diameter Batang

Duncan

Dosis	N	Subset
		1
D3	9	1.433
D1	9	1.511
D2	9	1.700
Sig.		.066

Diameter Batang

Duncan

Media Tanam	N	Subset	
		1	2
M2	9	1.400	
M3	9	1.478	
M1	9		1.767
Sig.		.557	1.000

- Indeks Kekokohan Semai

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Indeks Kekokohan Semai

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.266 ^a	8	.033	1.478	.233
Intercept	.685	1	.685	30.411	.000
D * M	.095	4	.024	1.060	.405
D	.104	2	.052	2.314	.128
M	.067	2	.033	1.477	.255
Error	.405	18	.023		
Total	1.356	27			
Corrected Total	.672	26			

a. R Squared = ,396 (Adjusted R Squared = ,128)

Indeks Kekokohan Semai

Duncan

Dosis	N	Subset
		1
D3	9	.1078
D1	9	.1233
D2	9	.2467
Sig.		.078

Indeks Kekokohan Semai

Duncan

Media Tanam	N	Subset
		1
M2	9	.0956
M1	9	.1656
M3	9	.2167
Sig.		.121

- Indeks Kualitas Semai

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Indeks Kualitas Semai

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.266 ^a	8	.033	1.478	.233
Intercept	.685	1	.685	30.411	.000
D * M	.095	4	.024	1.060	.405
D	.104	2	.052	2.314	.128
M	.067	2	.033	1.477	.255
Error	.405	18	.023		
Total	1.356	27			
Corrected Total	.672	26			

a. R Squared = ,396 (Adjusted R Squared = ,128)

Indeks Kualitas Semai

Duncan

Dosis	N	Subset
		1
D3	9	.1078
D1	9	.1233
D2	9	.2467
Sig.		.078

Indeks Kualitas Semai

Duncan

Media Tanam	N	Subset
		1
M2	9	.0956
M1	9	.1656
M3	9	.2167
Sig.		.121

- Nisbah Pucuk Akar

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Nisbah Pucuk Akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	43.678 ^a	8	5.460	.743	.654
Intercept	535.469	1	535.469	72.889	.000
D	6.099	2	3.050	.415	.666
M	13.414	2	6.707	.913	.419
D * M	24.164	4	6.041	.822	.528
Error	132.235	18	7.346		
Total	711.381	27			
Corrected Total	175.912	26			

a. R Squared = .248 (Adjusted R Squared = -.086)

Nisbah Pucuk Akar

Duncan

Dosis	N	Subset
		1
D2	9	3.9933
D1	9	4.2589
D3	9	5.1078
Sig.		.420

-

Nisbah Pucuk Akar

Duncan

Media Tanam	N	Subset
		1
M3	9	3.8844
M1	9	4.0289
M2	9	5.4467
Sig.		.262

.

- Jumlah Bintil Akar

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Bintil Akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	138.000 ^a	8	17.250	1.784	.146
Intercept	3675.000	1	3675.000	380.172	.000
D * M	78.444	4	19.611	2.029	.133
D	20.667	2	10.333	1.069	.364
M	38.889	2	19.444	2.011	.163
Error	174.000	18	9.667		
Total	3987.000	27			
Corrected Total	312.000	26			

a. R Squared = ,442 (Adjusted R Squared = ,194)

Bintil Akar

Duncan

Dosis	N	Subset
		1
D1	9	10.44
D3	9	12.11
D2	9	12.44
Sig.		.212

Bintil Akar

Duncan

Media Tanam	N	Subset
		1
M2	9	10.56
M3	9	11.11
M1	9	13.33
Sig.		.088

Lampiran 3. Alat dan Bahan.

ALAT



Gembor ukuran kapasitas 7 l

Gelas Ukur kapasitas 1 l

Ember kapasitas 6 l



Sprayer kapasitas 1 liter

Gelas Ukur 10 ml

Gunting



Penggaris 30 cm



Caliper Digita



Oven Listrik Digital



Timbangan Analitik

BAHAN





Pupuk Cair
Organik POC
NASA
Tanah Regosol
Arang Sekam



Semai dengan usia 20 Hari,

Polybag ukuran 15 x15



Amplop Coklat ukuran 11 x 24 cm.

Lampiran 4. Penyiapan Media Tanam.



Tanah Regosol dan Media Arang Sekam

Pengisian Media Ke Polybag

1 : 0

1 : 1

1 : 2





Lampiran 5. Menanam Semai.

Semai dengan usia 20 Hari

1 : 0



1 : 1



1 : 2



Lampiran 6. Perawatan Semai.



Pembersihan gulma

Penyiraman semai

Lampiran 7. Penakaran dan Pencampuran Dosis POC NASA ke Air.

Dosis 2 ml / 1 / 45 tanaman



Dosis 4 ml / 1 / 45 tanaman



Dosis 6 ml / 1 / 45 tanaman



Lampiran 8.
POC



Pemberian Dosis
Pupuk Organik Cair
NASA.

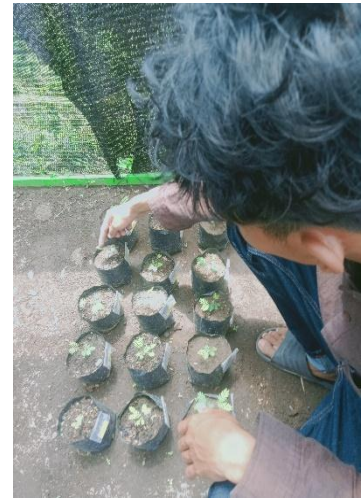
Lampiran 9. Pengukuran Semai.



Tinggi Semai



Diameter batang semai



Jumlah Daun

Lampiran 10. Hasil pertumbuhan semai.



Lampiran 11. Kerusakan pada daun.



Dimakan Serangga / hama

Lampiran 12. Proses Pemanenan Semai Tanaman mangium.



Perendaman dan dibilas dengan air bersih

Di Jemur

Menghitung Jumlah Bintil Akar



Bintil akar

Memotong bagian tanaman untuk mencari Berat Segar



Batang + Daun



Akar

Memotong bagian Batang + Daun untuk dimasukkan ke Amplop



Memotong bagian Akar untuk dimasukkan ke Amplop

Lampiran 13. Mencari nilai berat Segar Batang + Daun & Akar.



Lampiran 14. Mencari nilai Berat Kering, Batang + Daun & Akar hingga konstan.



Menimbang untuk mencari Nilai Berat Kering Batang + Daun & Akar hingga konstan, 5 Januari 2022



Lampiran 15. Hasil akhir selama pengovenan, dan menimbang untuk mencari nilai hingga konstan, berat kering Batang + Daun & Akar.



Batang + Daun
Akar